

**PENGARUH RASIO KEUANGAN UKURAN PERUSAHAAN DAN TOTAL
ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RETURN SAHAM
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI
DI BEI PERIODE TAHUN 2016 - 2020**

Alif Rahman Arifin
202013094@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Edy Kusnadi Hamdun
edyk1134@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Rini Kartika Sari
Rini.kartika.sari@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Technology companies are companies focusing on the field of manufacturing, support, research and at development technology, Computing and elektronika. Technology companies are generally engaged in the field of software, hardware, Renewable Energy, and Internet-based services such as cloud computing and e-commerce. This experimental test is to determine the effect of financial ratios, company size and total assets on the value of the company with stock return as an intervening variable. This study uses quantitative and descriptive research. The population used in this study is 96 technology companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. The sampling technique in this study uses the purposive sampling.

Data analysis and hypothesis testing in this study used Smart PLS 3.0. The results of the direct influence test using the Smart PLS 3.0 application, show that financial ratios have a negative but not significant effect on stock returns, Company size has a positive but insignificant effect on stock returns, Total assets have a positive but insignificant effect on stock returns, Financial ratios have a positive but not significant effect on company value, Company size has a positive but not significant effect on stock returns Company value, Total assets have a positive but insignificant effect on company value, Stock return has a positive but significant effect on company value, Financial ratios have a negative but insignificant effect on company value through stock return, Company size has a positive but insignificant effect on company value through share return, Total assets have a positive but insignificant effect on company value through share return.

Keywords: Financial ratio, Company size, Total assets, Return on shares and Company value.

1. PENDAHULUAN

Mulyawan berpendapat di bukunya (2015:30) menyatakan “Kegiatan manajemen keuangan yaitu merupakan sebuah pengelolaan untuk pengaturan aktivitas keuangan di setiap organisasi di dunia, dan juga di dalamnya termasuk seperti perencanaan, analisis dan pengendalian kepada kegiatan keuangan yang dilakukan manajemen”. Pendapat Riyanto

(2014:04) yaitu “Memberikan penjelasan bahwa manajemen keuangan merupakan keseluruhan aktivitas atau kegiatan untuk mendapatkan dana atau modal yang dibutuhkan dengan seefisien mungkin. Amirullah (2015:11) menjelaskan Manajemen keuangan yaitu sebuah hal yang dilakukan oleh manajemen tersebut sesuai fungsinya masing-masing, intinya hal ini agar bisa mengetahui atau memastikan apa yang

terjadi jika dilakukan sesuai porsi masing-masing akan bisa mencapai tujuan yang diinginkan yang nantinya semua itu akan di ukur secara profit. Sehingga tersimpulkan yaitu manajemen keuangan adalah ilmu dan seni yang dapat di atur dari segala kegiatan pada perusahaan maupun organisasi supaya di dapatkan pendanaan modal kerja, alokasikan suplai, yang terakhir pengelolaan aset sudah dipunyai dari organisasi dalam pencapaian target akhir tersebut. Mulyawan berpendapat (2015:34) yaitu “Target organisasi yaitu mengoptimalkan keuntungan, dan meminimalisir kerugian dana agar memperoleh keputusan maksimal dalam mengoprasikan organisasi atau perusahaan. Informasi laporan keuangan yaitu proses akuntansi yang memiliki dampak antara data yang terhubung, dengan keuangan atau aktivitas tersebut. Fahmi (2014:5) menyatakan bahwa Tujuan laporan keuangan yaitu dapat tersebut menjelaskan tentang keterangan terhadap suatu aspek kondisi dari organisasi sudut dalam monoter mempersiapkan laporan yang dapat dimanfaatkan dalam proses membuat kebijakanbisnis dan juga ekonomi dari investor potensial, kreditor, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya.

Menurut Kasmir (2015:104) rasio keuangan yaitu kegiatan yang membandingkan nominal di laporan keuangan yang sudah ada tersebut. Perbandingan yang bisa dilakukan di salah satu komponen pada komponen dalam suatu informasi keuangan di laporan keuangan. Menurut Sawir

(2015:101) Ukuran perusahaan dikatan sebagai determinan dari komponen keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan yaitu ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat menentukan ukuran dari perusahaan yang dapat terlihat dalam nilai equity dan lain lain, total pegawai dengan jumlah aset yaitu variabelkonteks di dapat untuk mengukut kehendak dari pelayanan yaitu organisasi.

Brigman dan Houston menjelaskan di bukunya (2010:139), yaitu rasio perusahaan yang di ukur melalui pemutar seluruh modal perusahaan, yang dihitung dengan di bagi penjualan dengan total aset. Total asset yaitu total dari semua harta dimiliki oleh perusahaan atau lembaga keuangan yang dapat digunakan di penunjang operasional perusahaan dan organisasi keuangan ini. Total asset di perbankan menjadikan sudut pandang dalam melihat berapa besar pasar Bank tersebut di perekonomian. Berkembangnya total asset yang dimiliki bank menjadi kemampuan manajemen dalam meberdayakan pembiayaan.

Hartono menyatakan (2015:263) bahwa “Yang didapat di investasi , yaitu merupakan raelisis nantinya akan terjadi atau ekspetasi belum terjadi tapi memiliki harapan terjadi pada masa depan”. Suatu organisasi pastinya bisa mengembangkan kerja pada sebuah organisasi agar mengasilkan dan mencegah resiko nantinya akan terjadi, pada akhirnya investor akan tetap berinvestasi diperusahaan itu memiliki banyak sekali faktor yang digunakan untuk

menjadi ukuran dan memprediksi return tersebut.

Menurut Ernawati dan Widyawati (2015) pada jurnal Hasana dkk (2021:365) “Nilai perusahaan adalah nilai yang diperhatikan oleh investor ketika akan berinvestasi dimana para investor tersebut akan menaruh uangnya atau menanamkan modal”.

Akhir yang mau di capai yaitu untuk mendapatkan untung seamksimal mungkin supaya bisa terus menjalankan hidup organisasi bisa dengan lancar berjalan lancar dan bisa tumbuh dalam proses yang dilakukan organisasi sama dengan perkembangan zaman makin maju.

2. LANDASAN TEORI

Rasio keuangan

Rasio keuangan yaitu salah satu indikator penting untuk digunakan oleh setiap perusahaan atau organisasi untuk mengetahui kinerja bisnis dengan memakai data keuangan. Contohnya untuk mengambil keputusan dan juga kinerja dalam mengukur sehat atau tidaknya keuangan suatu perusahaan terkait rasio keuangan. Misalnya, nilai tukar mata uang yang merupakan faktor terpenting untuk dipertimbangkan baik oleh investor dan lain lain.

Cara menghitung Rasio keuangan
Net profit margin = laba bersih setelah pajak/ penjualan netto×100%

Keterangan :

Laba bersih setelah pajak : Laba bersih setelah pajak adalah seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang di sajikan dalam laporan laba bersih yang akan dibagikan dalam bentuk deviden.

Penjualan netto : Penjualan bersih adalah hasil dari pendapatan kotor dikurangi retur penjualan, potongan, dan diskon yang berlaku.

Ukuran perusahaan

Merupakan ukuran dominan atau kecilnya otganisasi dengan ketentuan yakni total aktiva, loh sise, nilia pasar, dan lain-lain Ada tiga kategori pengelompokan perusahaan apa bila diukur menggunakan ukuran perusahaan atas dasar skala oprasi yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Menurut Jogiyanto (2013:282 pada jurnal Rosalina dkk) mengatakan bahwa “Ukuran perusahaan merupakan alat ukur yang berfungsi untu mengukur besar kecilnya suatu perusahaan menggunakan beberapa cara tertentu (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain)”.

Cara menghitung Ukuran perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba bersih : laba bersih mengacu pada besar keuntungan yang diperoleh setelah semua biaya dan beban dikurangi dari total pendapatan.

Total aktiva : Total aktiva adalah jumlah nilai dari seluruh aset serta kekayaan yang dimiliki perusahaan, lembaga keuangan, atau individu. Nama lain dari total aktiva adalah total aset. Dalam hal ini, total aset adalah segala bentuk kepemilikan yang bernilai ekonomi.

Total aset

Aset merupakan penanaman modal perusahaan, ada beberapa jenis aset seperti harta dan jasa yang dimiliki suatu perusahaan. Lukman Syamsuddin (2011:62) menyatakan bahwa “Merupakan rasio yang melihat tingkat pemakaian efisiensi seluruh bagian aktiva organisasi menghasilkan volume penjualan tertentu”.

Cara menghitung total aset.

Total Aset = Aset lancar + (aset jangka panjang – penyusutan)

Keterangan :

Aset lancar : Aset lancar adalah aset yang dapat diubah menjadi uang tunai dalam waktu satu tahun. Aset lancar tercatat dalam akun Aset Lancar di neraca, di bawah bagian Aset. Aset lancar dapat dikonversi menjadi uang tunai melalui likuidasi, penggunaan, atau penjualan. Aset lancar dapat diukur dengan satuan nilai mata uang.

Aset jangka panjang : Aset jangka panjang adalah sumber daya yang perusahaan harapkan dapat digunakan lebih dari satu tahun. Aset jangka panjang dapat berupa aset berwujud, tidak berwujud, atau keuangan.

Penyusutan : penyusutan adalah alokasi sistematis dari harga perolehan aktiva tetap berwujud selama periode yang menerima manfaat atas penggunaannya.

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai jual perusahaan yang aktif. Setiap kenaikan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan

memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor (Natsir & Yusbardini dalam jurnal Sriyanto dkk, 2020). Semakin baik nilai pada sebuah perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam menarik kepercayaan investor.

Cara menghitung nilai perusahaan

$Price\ Earning\ Ratio\ (PER) = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Pendapatan saham}}$

Keterangan :

Harga pasar saham : Harga saham yang ditetapkan oleh perusahaan untuk pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham, hal ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan pelaku pasar dan saham yang setara di pasar modal.

Laba per saham : Metrik utama yang digunakan untuk menentukan porsi keuntungan perusahaan bagi pemegang saham biasa.

Return saham

Return saham yaitu “Return yaitu hasil didapat di investasi. Ini bisa jadi realisasi terjadi atau harapan yang belum terjadi tapi bisa jadi harapan di masa yang akan tiba.” Abdillah dan Jogiyanto (2015:263) “Yaitu, tingkat kembalian didapat di investor didagangkan pada pasar modal dengan sebutan return.”

Cara menghitung Return saham

$Return\ total = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$

Keterangan:

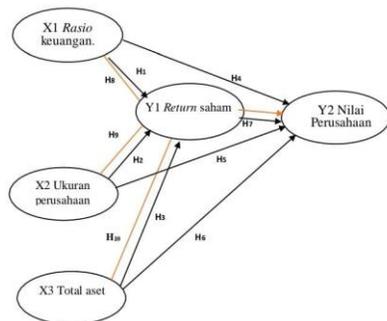
P_t : Harga pada periode saat ini

P_{t-1} : Harga awal tahun

Kerangka Konseptual

Gambar 1

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:99), "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti yang merujuk dari fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data." Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori, jawaban ini disebut sebagai "jawaban sementara". dapat ditarik hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Rasio Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham

H3 : Total Aset berpengaruh signifikan terhadap Return saham

H4 : RasioKeuanganberpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H6 : Total Aset berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H7 : Return Saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H8 : Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan melaluiReturn saham

H9 : Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan melaluiReturn saham

H10 : Total Aset terhadap Nilai

Perusahaan berpengaruh signifikan melalui *Return Saham*

3. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Sugiono mengatakan (2017:13) "Tempat penelitian adalah suatu hal yang memiliki tujuan ilmiah untuk mendapatkan data yang mempunyai target dan kegunaan tentang hal yang bersifat objektif. Lokasi penelitian ini dilakukan di perusahaan teknologi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data sekunder yang sudah terdaftar di BEI. yaitu www.idx.co.id berupa Laporan keuangan atau Laporan tahunan.

Tempat

Sugiono menyatakan (2019:13) "Tempat meneliti suatu tujuan ilmiah agar memperoleh tujuan dan kegunaan tentang hal yang objektif". Hal ini di laksanakan di perusahaan Teknologi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan data sekunder yang sudah ada di link resmi BEI yaitu www.idx.co.id berupa Laporan keuangan atau Laporan tahunan

Populasi dan Sampel

Sugiyono menyatakan (2019:61) jika "Populasi yaitu wilayah terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas beserta karakter tertentu yang ditetapkan oleh si peneliti supaya bisa di pelajari dan dapat ditarik kesimpulan pada akhirnya". Populasi yang ada pada dalam penelitian ini yaitu sulu perusahaan teknologi yang ada di (BEI) atau yang disebut Bursa Efek Indonesia pada Priode tahun 2016-2020 yang berjumlah 96 perusahaan teknologi.

Sampel di dalam penelitian ini yaitu merupakan seluruh bagian perusahaan sektor *healthcare* yang terdapat di BEI secara rutin yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan Teknik dalam pengambilan data atau sampel ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

4. Hasil dan Pembahasan

Metode Analisis data

Sugiyono menyatakan (2019:13) “Rancangan kuantitatif yaitu tipe eksperimen yaitu sistematis, rencana, dan satu lagi terstruktur dari awal sampai selesai pembuatan model eksperimen”. Eksperimen yang akan menggunakan rancangan gambar eksperimen dalam melakukan dari start, lalu diteruskan melalui pengamatan di informasi tahunan di link pada BEI, kemudian mengkaji variabel bebas, yang Rasio keuangan (X1), Ukuran perusahaan (X2), dan Total aset (X3), variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (Y2), serta variabel intervening Return saham (Y1). yaitu, pengumpulan data yang di ringkas di informasi tahunan didapat di website BEI.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilihat nilai *Collinierity Statistic* (VIF) pada “*Inner VIF Values*” pada hasil analisis aplikasi Smart PLS 3.0.

Uji normalitas

Dilakukannya uji ini agar mengetahui apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Yang nantinya bisa disimpulkan eksperimen ini tidak

menjauhi nilai tengah (medium) yang bisa mengakibatkan kesalahan sampel standart devition yang tinggi. Dikatakan tidak ada kesalahan jika nilai excess kurtosis atau skewnees ada direntang $2,58 < CR < 2,58$.

Uji determinasi

Uji *Inner model* ini dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *Adjusted R-Square* untuk variabel independen lebih dari dua. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai besar pengaruh variabel independent tertentu terhadap variabel dependen. dapat diartikan bahwa :

1. Variabel Rasio keuangan(X1), Ukuran perusahaan(X2), beserta Total aset(X3) mempengaruhi Return saham(Y1) sebesar 0,02 (2%), lalu sisahnya 98% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian saya.

2. Variabel Rasio keuangan(X1), Ukuran perusahaan(X2), beserta Total aset(X3) mempengaruhi Nilai perusahaan(Y2) sebesar 0,31 (31%) lalu sisahnya (69%) dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dipenelitian saya.

Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)

Ghozali (2021:36) menyatakan bahwa “Tujuan dari analisis persamaan struktural atau nilai koefisien regresi adalah untuk menentukan seberapa kuat korelasi yang terjadi antara variabel terikat dengan kumpulan variabel yang dikumpulkan”. Rumus persamaan struktural dalam penelitian

ini, yaitu:

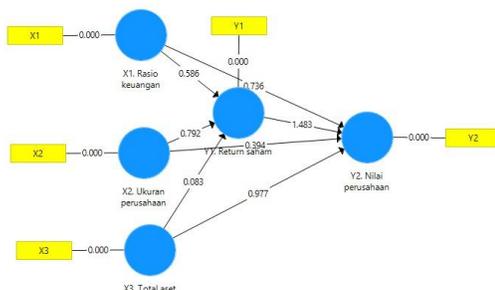
Persamaan struktural (*Inner Model*)

Hasil uji statistik menggunakan *Smart PLS 3.0* diatas selanjutnya dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y_1 &= \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \\ &= -0.135 X_1 + 0.204 X_2 + 0.018 X_3 \\ Y_2 &= \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3 \\ &= 0.165 X_1 + 0.092 X_2 + 0.311 X_3 \\ Y_2 &= \beta_7 Y_1 \\ &= -0,387 Y_1 \end{aligned}$$

Uji Hipotesis Penelitian Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Gambar 2
Hasil Uji Model Struktural PLS



Maka hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) **Hipotesis 1.** Rasio keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Return saham (Y1) hasil hipotesis pertama dengan acuan di original

sampel yaitu negatif (-0.135) dengan nilai T statistic yaitu 0.586 (<1.964) dan nilai P Value **0.558** (>0.05), jadi bisa disimpulkan jika Rasio keuangan (X1) berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap Return saham (Y1), jadi Hipotesis 1 ditolak.

2) **Hipotesis 2.** Ukuran perusahaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Return saham (Y1) hasil hipotesis kedua dengan acuan di original sampel yaitu positif (0.204) dengan nilai T statistic yaitu 0.792 (<1.964) dan nilai P Value **0.429** (>0.05), jadi bisa disimpulkan jika Ukuran perusahaan (X2) berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap Return saham (Y1), jadi Hipotesis 2 ditolak.

3) **Hipotesis 3.** Total aset (X3) berpengaruh signifikan terhadap Return saham (Y1) hasil hipotesis ketiga dengan acuan di original sampel yaitu positif (0.018) dengan nilai T statistic yaitu 0.083 (<1.964) dan nilai P Value **0.934** (>0.05), jadi bisa disimpulkan jika Total aset (X3) berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap Return saham (Y1), jadi Hipotesis 3 ditolak.

4) **Hipotesis 4.** Rasio keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y2) hasil hipotesis keempat dengan acuan di original sampel yaitu positif (0.165) dengan nilai T statistic yaitu 0.736 (<1.964) dan nilai P Value **0.462** (>0.05), jadi bisa disimpulkan jika Rasio keuangan (X1) berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap Ukuran perusahaan (Y2), jadi Hipotesis 4 ditolak.

5) **Hipotesis 5.** Ukuran perusahaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y1) hasil hipotesis pertama dengan acuan di original sampel yaitu positif (0.092) dengan nilai T statistic yaitu 0.394 (<1.964) dan nilai P Value **0.694** (>0.05), jadi bisa disimpulkan jika Ukuran perusahaan (X2) berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y2), jadi Hipotesis 5 ditolak.

6) **Hipotesis 6.** Total aset (X3) berpengaruh signifikan terhadap Return saham (Y1) hasil hipotesis pertama dengan acuan di original sampel yaitu positif (0.311) dengan nilai T statistic yaitu 0.977 (<1.964) dan nilai P Value **0.329** (>0.05), jadi bisa disimpulkan jika Total aset (X3) berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y2), jadi Hipotesis 6 ditolak.

7) **Hipotesis 7.** Return saham (Y1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y2) hasil hipotesis pertama dengan acuan di original sampel yaitu positif (0.387) dengan nilai T statistic yaitu 1.483 (<1.964) dan nilai P Value **0.139** (>0.05), jadi bisa disimpulkan jika Return saham (Y1) berpengaruh negatif tapi tidak signifikan.

8) **Hipotesis 8** Rasio keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y2) melalui Return saham (Y1) Hasil uji Hipotesis kedelapan di original sampel adalah negatif (-0.052) dengan nilai statistic yaitu 0.518 (<1.964) dan nilai P Value sebesar **0.605** (>0.05), jadi

bisaa disimpulkan jika Rasio keuangan (X1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y2) melalui Return saham (Y1), dengan begitu hipotesis 8 ditolak.

9) **Hipotesis 9** Ukuran perusahaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y2) melalui Return saham (Y1) Hasil uji Hipotesis kesembilan di original sampel adalah positif (0.079) dengan nilai statistic yaitu 0.641 (<1.964) dan nilai P Value sebesar **0.522** (>0.05), jadi bisaa disimpulkan jika Ukuran perusahaan (X2) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y2) melalui Return saham (Y1), dengan begitu hipotesis 9 ditolak.

10) **Hipotesis 10** Total aset (X3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y2) melalui Return saham (Y1) Hasil uji Hipotesis kesepuluh di original sampel adalah negatif (-0.037) dengan nilai statistic yaitu 0.096 (<1.964) dan nilai P Value sebesar **0.923** (>0.05), jadi bisaa disimpulkan jika Total aset (X1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y2) melalui Return saham (Y1), dengan begitu hipotesis 10 ditolak.

Pembahasan

Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham

Hasil dari uji hipotesis pertama menyatakan jika Rasio keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Return saham dengan mengacu pada nilai original

sampel yaitu negatif (-0.135) dengan nilai T statistic yaitu 0.586 (<1.964) dan nilai P Value sebesar **0.558** (>0.05) maka disimpulkan **hipotesis 1 ditolak**. Setelah uji coba dilakukan hasil yang didapat yaitu Rasio keuangan berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap Return saham karena Rasio keuangan yang rendah tidak bisa mempengaruhi Return saham di suatu perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya efektifnya mengelola Rasio keuangan. Hasil ini sama dengan milik Yulfi dan Dewi (2021) dari hasil data yang diteliti menyatakan jika Rasio keuangan yang di ukuran menggunakan CR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Return saham

Hasil dari uji hipotesis kedua menyatakan jika Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return saham dengan mengacu pada nilai original sampel yaitu positif (0.204) dengan nilai T statistic yaitu 0.736 (<1.964) dan nilai P Value sebesar **0.429** (>0.05) maka disimpulkan **hipotesis 2 ditolak**. Setelah uji coba dilakukan hasil yang didapat berupa Ukuran perusahaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Return saham karena Ukuran perusahaan yang setiap tahunnya mengalami perubahan secara berkala disuatu perusahaan. Namun uji coba ini sama dengan milik Setiyono (2016) yaitu Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif tapi tidak signifikan Return saham.

Pengaruh Total aset terhadap Return saham

Hasil dari uji hipotesis ketiga menyatakan jika total aset berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return saham dengan mengacu pada nilai original sampel yaitu positif (0.018) dengan nilai T statistic yaitu 0.083 (<1.964) dan nilai P Value sebesar **0.934** (>0.05) maka disimpulkan **hipotesis 3 ditolak**. Setelah dilakukan uji coba pada Total aset didapat hasil berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Return saham dikarenakan Total aset yang didapat perusahaan setiap tahun mengalami perubahan yang signifikan. Tapi hasil ini sama seperti milik Pratama (2022) yang mengatakan Total aset berpengaruh positif tapi tidak signifikan kepada Return saham.

Pengaruh Rasio keuangan terhadap Nilai perusahaan

Hasil dari uji hipotesis keempat menyatakan jika Rasio keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan mengacu pada nilai original sampel yaitu positif (0.165) dengan nilai T statistic yaitu 0.736 (<1.964) dan nilai P Value sebesar **0.462** (>0.05) maka disimpulkan **hipotesis 4 ditolak**. Setelah dilakukan uji coba ini, hasil yang diperoleh yaitu Rasio keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan ini dikarenakan Rasio keuangan dan Nilai perusahaan yang mengalami perubahan di setiap bulan dan tahunnya yang mengakibatkan perusahaan mengalami dampak yang cukup signifikan. Tapi uji coba ini sama dengan milik Devi (2018) mengatakan uji coba yang dihasilkan berpengaruh positif namun tidak

signifikan.

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Hasil dari uji hipotesis kelima menyatakan jika Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan mengacu pada nilai original sampel yaitu positif (0.092) dengan nilai T statistic yaitu 0.394 (<1.964) dan nilai P Value sebesar **0.694** (>0.05) maka disimpulkan **hipotesis 5 ditolak**. Setelah di lakukan tes uji coba hasil yang di dapat yaitu Ukuran perusahaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun uji ini cocok dengan milik Tri (2023) uji ini berpengaruh positif tapi tidak signifikan.

Pengaruh Total aset terhadap Nilai perusahaan

Hasil dari uji hipotesis keenam menyatakan jika Total aset berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan mengacu pada nilai original sampel yaitu positif (0.311) dengan nilai T statistic yaitu 0.977 (<1.964) dan nilai P Value sebesar **0.329** (>0.05) maka disimpulkan **hipotesis 6 ditolak**. Uji yang didapat dari hasil ini yaitu Total aset berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan diakibatkan dampak dari covid 19 yang membuat perusahaan mengalami gangguan secara ekonomi, itu sebabnya Total aset dan Nilai perusahaan kerugian yang tak menentu. Namun hasil uji coba ini sama dengan milik Ulfa (2023) yang mengatakan hasil uji coba terhadap Total aset berpengaruh

positif tapi tidak signifikan.

Pengaruh Return saham terhadap Nilai perusahaan

Hasil dari uji hipotesis ketujuh menyatakan jika Return saham berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan mengacu pada nilai original sampel yaitu positif (0.387) dengan nilai T statistic yaitu 1.483 (<1.964) dan nilai P Value sebesar **0.139** (>0.05) maka disimpulkan **hipotesis 7 ditolak**. uji coba yang di dapat setelah meneliti ini adalah Return saham berpengaruh positif tapi tidak signifikan karna keuntungan yang diperoleh tidak cukup untuk perusahaan yang berakibat Nilai perusahaan tidak memiliki modal yang cukup. Namun uji ini sama dengan milik Fira (2020) uji ini berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Pengaruh Rasio keuangan terhadap Nilai perusahaan melalui Return saham

Hasil dari uji hipotesis kedelapan menyatakan jika Rasio keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Return saham dengan mengacu pada nilai original sampel yaitu negatif (-0.052) dengan nilai T statistic yaitu 0.518 (<1.964) dan nilai P Value sebesar **0.605** (>0.05) maka disimpulkan **hipotesis 8 ditolak**. uji yang didapat yaitu berpengaruh negatif dan tidak signifikan oleh karna itu Rasio keuangan, Nilai perusahaan, dan Return saham mengalami kendala. Tapi uji coba ini sama dengan milik Devi (2018) mengatakan uji coba yang dihasilkan berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan melalui Return saham

Hasil dari uji hipotesis kesembilan menyatakan jika Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Return saham dengan mengacu pada nilai original sampel yaitu negatif (0.079) dengan nilai T statistic yaitu 0.641 (<1.964) dan nilai P Value sebesar **0.522** (>0.05) maka disimpulkan **hipotesis 9 ditolak**. Namun uji ini cocok dengan milik Tri (2023) uji ini berpengaruh positif tapi tidak signifikan.

Pengaruh Total aset terhadap Nilai perusahaan melalui Return saham

Hasil dari uji hipotesis kesepuluh menyatakan jika Total aset berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Return saham dengan mengacu pada nilai original sampel yaitu positif (0.079) dengan nilai T statistic yaitu 0.096 (<1.964) dan nilai P Value sebesar **0.923** (>0.05) maka disimpulkan **hipotesis 10 ditolak**. Namun hasil uji coba ini sama dengan milik Ulfa (2023) yang mengatakan hasil uji coba terhadap Total aset berpengaruh positif tapi tidak signifikan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Rasio keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Return saham, (H_1 ditolak);

2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return saham, (H_2 ditolak);

3. Total aset berpengaruh Positif namun tidak signifikan terhadap Return saham, (H_3 ditolak);

4. Rasio keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_4 ditolak);

5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_5 ditolak);

6. Total aset berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_6 ditolak);

7. Return saham berpengaruh positif namun signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_7 ditolak);

8. Rasio keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Return saham, (H_8 ditolak);

9. Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Return saham, (H_9 ditolak);

10. Total aset berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Return saham, (H_{10} ditolak).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Adapun saran-saran yang akan dituliskan sebagai berikut:

a. Bagi universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum Manajemen keuangan, yang selanjutnya diharapkan dapat menambah informasi serta pengetahuan bagi sivitas akademika tentang pentingnya penggunaan variabel Rasio keuangan, Ukuran perusahaan, Total aset, dan Return saham untuk meningkatkan Nilai perusahaan.

b. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan model-model penelitian terbaru yang berkaitan dengan Manajemen keuangan serta sesuai dengan kebutuhan keilmuan pada saat ini. Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan sampel yang digunakan agar hasil yang diperoleh signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah. 2015. Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II). Jakarta: Salemba Empat.

Ernawati, Dewi dan Dini Widyawati. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 04. No. 02. Surabaya.

Fahmi, I.2014. Analisa Kinerja

Keuangan. Bandung. Alfabeta.

Fira,S,A. Damayanti. 2022. Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, dan Usia Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia. Jurnal Ekonomi. <https://jurnal.stiemuhcilacap.ac.id/index.php/je511/article/view/147>

Ghozali, I. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hartono, J. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPF. <https://doi.org/10.33373/mja.v16i1.4264>

Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Mulyawan, Setia. 2015. Manajemen Keuangan. Bandung: CV PUSTAKA SETIA. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/2593>

Novitasari Devi, M. Rimawan. 2022. Pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan (Studi pada PT. LIPPO KARAWACI Tbk.). [doi:10.29407/jae.v7i2.17898](https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17898)

Pratama, Felicia. (2022). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, dan*

- Return on Equity terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020*
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.
<http://eprints.kwikkiangie.ac.id/id/eprint/4041>
- Rosalina, Y.a., Perwitasari, D.W. & Dewi, T.P. Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi UNARS. Volume 1 (05) : 1070-1083.
<http://repository.unars.ac.id/id/eprint/599>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
<https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>
- Syamsudin, Lukman, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiyono, Erik. 2015. Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Repository STIESIA: sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia*.
<http://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/2963>
- Sriyanto.A.P Nazi G.A Mardiyanti.U. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
<https://doi.org/10.21009/jbmk.0301.19>
- Tri A.L. Permata.L.S. Dewi.T.P. 2023. Analisis pengaruh *firm size* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2018-2021 dengan *return on asset* sebagai *intervening*. *Other thesus*, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
<http://repository.unars.ac.id/id/eprint/1153>
- Ulfa. M. Karnadi.Permata.L.S. 2023. Analisis Total Asset Turn Over dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tbk Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Dengan Return on Equity Sebagai Variabel Intervening.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i7.3556>.
- Yulfiswandi, Trisna Dewi. 25 April 2022. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis (JIKB)*.
<https://doi.org/10.47927/jikb.v13i1.292>

